



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

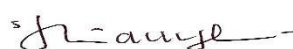


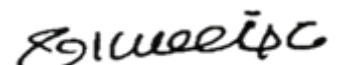
Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI FARMASI

VISI PROGRAM STUDI FARMASI

Menjadikan Program Studi Farmasi (S1) Yang Kompetitif, Humanistik Dan Unggul Dalam Komunikasi Kefarmasian dan Kewirausahaan.

MATA KULIAH	KODE MK: FA450	BOBOT (sks) : 2	SEMESTER: 4	Tgl Penyusunan: 31 Januari 2023
KEGAWATDARURATAN	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	 Apt. Lia Warti, S.Farm.,M.Farm	 Feronika Evma Rahayu, S.Farm., M.Farm	 Yonathan Tri Atmodjo Reubun, S.Farm., M.Farm.	 Puri Kresna Wati, SST., MKM.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	CPL 1 (S8)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik		
	CPL 2 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data		

	CPL 3 (P10)	Mampu mendiskusikan perkembangan IPTEK, kemampuan mengembangkan diri dan riset
	CPMK	
	CPMK1	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CPL1)
	CPMK2	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL2)
	CPMK3	Diakhir perkuliahan mahasiswa mampu mendiskusikan perkembangan IPTEK, kemampuan mengembangkan diri dan riset
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang konsep kegawatdaruratan dari sudut pandang multiprofesional kesehatan termasuk farmasi, pada individu dengan masalah aktual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kondisi kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan penatalaksanaan dikembangkan sedemikian rupa diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang terjadi	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan perspective Kegawatdarurat 2. Sistem informasi dan Pelayanan gawat darurat 3. Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu 4. Konsep Interprofesional collaboration 5. Peran Pharmasis dalam kegawatdaruratan 6. Kegawatdaruratan pada sistem kardiovaskular 7. Kegawat daruratan pada sistem pernapasan 8. Kegawatdaruratan pada sistem endokrin 9. Kegawatdaruratan pada sistem neurologi 10. Kegawatdaruratan pada sistem sistem digestivus 11. Kegawatdaruratan pada sistem muskulokeletal 12. Kegawatan pada anak 13. Kegawatan overdosis dan keracunan serta gigitan hewan berbisa 14. Kegawatan Obstetri 	
Pustaka	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Junaidi, Iskandar. (2011). Pedoman Pertolongan Pertama yang Harus dilakukan Saatgawat dan Darurat Medis . Jogjakarta : Andi Offset 2. Hammond, Belinda. (2017). Keperawatan Gawat darurat dan Bencana. Jakarta : Elsevier Mosby 3. Kartikawati, Dewi (2013) . Buku Ajar Dasar-dasar Keperawatan Gawat Darurat. Jakarta : Salemba Medika 	

	4. Purwadianto, Agus dan Sampurno, Budi .(2000). Kedaruratan Medik : Pedoman Penatalaksanaan Praktis. Jakarta : Binarupa Aksara	
	Pendukung: 1. Thomas, Judy. (1997). Emergency Nursing: An Essential Guide For Patient Care. Philadelphia : W.B. Sanders	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	SIKAD / edLink Zoom meeting Gmeet WA Microsoft office	Laptop Textbook Artikel ilmiah
Dosen Pengampu	Apt. Lia Warti, S.Farm.,M.Farm	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub CPMK 1 Mahasiswa mampu Menguasai Konsep dan perspektif Kegawatdaruratan	Konsep dan perspektif Kegawatdaruratan	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan tentang Konsep dan perspektif Kegawatdaruratan Bentuk non test : Tulisan	1,78

			<i>learning process</i>		belajar.	Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	makalah, resume artikel, presentasi	
2	Sub CPMK 2 Mahasiswa mampu memahami sistem dan pelayanan gawat darurat	Sistem dan pelayanan gawat darurat.	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan sistem dan pelayanan gawat darurat. Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
3	Sub CPMK 3 Mahasiswa mampu memahami sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT)	Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT)	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam menjelaskan memahami sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT) Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78

4	Sub CPMK 4 Mahasiswa mampu memahami konsep interprofesional collaboration dalam pelayanan gawat darurat	Interprofesional collaboration dalam pelayanan gawat darurat	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam memahami konsep interprofesional collaboration dalam pelayanan gawat darurat Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
5	Sub-CPMK 5 Mahasiswa mampu memahami Peran farmasis dalam kegawatan, sustaine release	Peran farmasis dalam kegawatan	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam memahami Peran farmasis dalam kegawatan, sustaine release Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam memahami Peran farmasis dalam kegawatan, sustaine release Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
6	Sub-CPMK 6 Mahasiswa mampu memahami Kegawatdaruratan pada sistem	Kegawatdaruratan pada sistem kardiovaskular	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran	Indikator: Ketepatan dalam memahami Kegawatdaruratan pada sistem	1,78

	kardiovaskular		Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>		tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	kardiovaskular Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	
7	Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu memahami kegawat daruratan pada sistem pernapasan	Kegawat daruratan pada sistem pernapasan	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam memahami kegawat daruratan pada sistem pernapasan Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
8	UJIAN TENGAH SEMESTER							35
9	Sub-CPMK 9 Mahasiswa mampu memahami kegawatdaruratan pada sistem endokrin	Ketepatan dalam menjelaskan kegawatdaruratan pada sistem endokrin	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibilitas	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan	Indikator: Ketepatan dalam memahami kegawatdaruratan pada sistem endokrin Bentuk non test :	1,78

			pembelajaran : <i>The blended learning process</i>		dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	
10	Sub-CPMK 10 Mahasiswa mampu memahami kegawatdaruratan pada sistem neurologi	Kegawatdaruratan pada sistem neurologi	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam memahami kegawatdaruratan pada sistem neurologi Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
11	Sub-CPMK 11 Mahasiswa mampu memahami kegawatdaruratan pada sistem sistem digestivus.	Kegawatdaruratan pada sistem sistem digestivus	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam memahami kegawatdaruratan pada sistem sistem digestivus. Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78

						materi presentasi		
12	Sub-CPMK 12 Mahasiswa mampu memahami kegawatdaruratan pada sistem muskulokeletal	Kegawatdaruratan pada sistem muskulokeletal	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam memahami kegawatdaruratan pada sistem muskulokeletal Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
13	Sub-CPMK 13 Mahasiswa mampu memahami kegawatan pada anak	Kegawatan pada anak	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam memahami kegawatan pada anak Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
14	Sub-CPMK 14 Mahasiswa mampu memahami	Kegawatan overdosis dan keracunan serta gigitan hewan berbisa	Karakteristik : Interaktif, saintifik.	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam	Indikator: Ketepatan dalam memahami	1,78

	kegawatan overdosis dan keracunan serta gigitan hewan berbisa		Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>		media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	kegawatan overdosis dan keracunan serta gigitan hewan berbisa Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	
15	Sub-CPMK 15 Mahasiswa mampu memahami kegawatan Obstetri	Kegawatan Obstetri	Karakteristik : Interaktif, saintifik. Bentuk : Tatap Muka(<i>offline</i>) Metode pembelajaran : <i>The blended learning process</i>	100 menit	Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teknologi dan media digital dengan metode pembelajaran tradisional dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki fleksibiliti dalam menyesuaikan dengan pengalaman belajar.	Ketepatan dalam mengemukakan jawaban dalam diskusi selama pembelajaran Ketepatan mempertahankan tugas yang diberikan Organisasi tulisan/ makalah/ materi presentasi	Indikator: Ketepatan dalam memahami kegawatan Obstetri Bentuk non test : Tulisan makalah, resume artikel, presentasi	1,78
16	UAS							40

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

